

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF, POLA ASUH DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022

Nur Apipah¹, Ari Widyarni², Erwin Ernadi³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM.18070564

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1127108603

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1101029001

Email:nurapipahph@gmail.com

ABSTRAK

Kota Banjarmasin memiliki 26 Puskesmas, salah satunya ialah Puskesmas Pekauman. Berdasarkan data Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin dari Buku Saku Diseminasi Surveilans Gizi dari Jumlah 488 balita, yang mengalami *stunting* pada tahun 2020 sebanyak 16 balita (3,3%) dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dari 936 balita menjadi 88 balita mengalami *stunting*

Penelitian ini memakai metode kuantitatif yang bersifat memakai metode pendekatan *cross sectional* yaitu yakni suatu penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antara faktor resiko (*independent*) dan faktor efek (*dependent*) dengan cara pendekatan Hasil penelitian bahwa Kejadian *stunting* pada balita didapatkan sebagian besar responden memiliki balita kategori *stunting* yaitu sebesar 52 responden (57,8%). Pemberian ASI Eksklusif didapatkan sebagian besar responden memiliki balita kategori ASI tidak eksklusif sebesar 66 responden (57,8%). Pola Asuh didapatkan sebagian besar responden dengan kategori pola asuh positif yaitu sebesar 62 responden (68,9%) Pendapatan Keluarga didapatkan sebagian besar responden dengan kategori pendapatan keluarga rendah $\leq 1.000.000$ sebesar 54 responden (60,0%) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022. Ada hubungan pemberian ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0,000$). Ada hubungan Pola Asuh ($p\text{-value} = 0,000$). Ada hubungan Pendapatan Keluarga ($p\text{-value} = 0,001$), dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022. Saran bagi Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin tentang jumlah persentase hubungan pemberian ASI Eksklusif, Pola Asuh Ibu, Pendapatan Keluarga serta diharapkan bagi Puskesmas untuk merencanakan kegiatan pencegahan pada balita dengan lebih meningkatkan penyuluhan tentang masalah *stunting*, memantau pertumbuhan balita diantaranya melalui penimbangan dan pengukuran tinggi / panjang badan, serta pembagian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita agar mengurangi resiko terjadinya balita *stunting* dimasa mendatang. Ibu yang memiliki balita khususnya balita dengan kejadian *Stunting* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan termasuk keterampilan dalam pola asuh anak, sehingga dapat menangani dan mengatasi balita dengan kejadian *Stunting*.

Kata Kunci : Asi Eksklusif, Pola Asuh, Pendapatan keluarga, *Stunting*

ABSTRACT

Banjarmasin City has 26 Puskesmas, one of which is Pekauman Health Center. In light of information from the Pekauman Health Center in Banjarmasin City from the Sustenance Reconnaissance Dispersal Wallet from a sum of 488 little children, who experienced *stunting* in 2020 were 16 babies (3.3%) and encountered an expansion in 2021 from 936 babies to 88 little children encountering *stunting*.

This examination utilizes a quantitative strategy that utilizes a cross sectional methodology, which is a review that concentrates on the elements of the connection between's hazard factors (free) and impact factors (subordinate) by utilizing an approach The results showed that the rate of *stunting* in youngsters under five was viewed that as the greater part of the respondents had *stunting* in the classification of babies, specifically 52 respondents (57.8%). Selective breastfeeding saw that as the majority of the respondents had kids under the class of non-elite breastfeeding for 66 respondents (57.8%). Nurturing designs got by most of respondents with positive nurturing classifications, in particular 62 respondents (68.9%). Banjarmasin City in 2022. There is a connection between restrictive breastfeeding ($p\text{-esteem} = 0.000$). There is a nurturing relationship ($p\text{-esteem} = 0.000$). There is a connection between family pay ($p\text{-esteem} = 0.001$), with the frequency of *stunting* in babies in the Pekauman Health Center Workspace, Banjarmasin City in 2022.

Ideas for the Pekauman Health Center in Banjarmasin City in regards to the rate connection between restrictive breastfeeding, maternal nurturing, family pay and it is trusted that the health community will design anticipation exercises for little children by additional rising advising about *stunting* issues, observing the development of babies including through gauging and estimating level/body length. , as well as the dispersion of Beneficial Taking care of (PMT) to babies to lessen the gamble of *stunting* under five later on. Moms who have babies, particularly little children with *stunting* occasions, are supposed to expand their insight and understanding, remembering abilities for nurturing, so they can deal with and adapt to babies with occurrences of *Stunting*.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Parenting, Family Income, *Stunting*

- Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022.
3. Pola Asuh didapatkan sebagian besar responden dengan kategori pola asuh positif yaitu sebesar 62 responden (68,9%) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022.
 4. Pendapatan keluarga didapatkan sebagian besar responden dengan kategori pendapatan keluarga rendah Rp. 1.000.000,-00 sebesar 54 responden (60,0%) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022.
 5. Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif ($p\text{-value} = 0,000$), dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022.
 6. Ada hubungan Pola Asuh ($p\text{-value} = 0,000$), dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022.
 7. Ada hubungan Pendapatan Keluarga ($p\text{-value} = 0,001$), dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)* Vol. V No. IITahun 2020/ 92–102, 92-102.
- Bella DF, dkk. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 15-22.
- Budjiyanto, Didik. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI.
- Chahniago. (2020). Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Utara. *Jurnal Ilmiah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*, 21.
- Fajar AN dan Misnaniarti. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Nutrition) e-ISSN : 2338-3119, p-ISSN: 1858-494*, 31-39.
- Jayusman I, dkk. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar dengan Memakai Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*. 7(1), 1-9.
- Lia Agustin & Dian Rahmawati. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Journal Indonesian Of Midwifery Vol 4, No 1 (2021)*, 1-9.
- Pusdatin Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahmadhita K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Vol 11, No, 1, Juni 2020, pp; 225-229, 225-229*.
- UNICEF Indonesia. (2022, Februari). Laporan Tahunan Unicef Indonesia (Ringkasan Kajian Kesehatan Unicef Indonesia).
- WHO. (2018). *Child Stunting (Online)*. <https://kebijakankesehatanindonesia.net/25-berita/berita/3802-angka-stunting-turun-tapi-belum-standar-who>.